

DAFTAR ISI

HIR	Herzoglich-Undantagsrat	RUU
HTN	Regering Vorordungtat maktat	Rv
IMB	Sertifikat Hak Milik aridant nija	SHM
SI	Surat Ijin Usaha Perusahaan/Bezel	SIUPP
JAMDATUN	Jaksa Agung Mahkamah Agung dan Tata Usaha Negara	JAMHAT
	Tentara Nasional Indonesia aragan	TNI
KADIN	Kamar Undang	UU
KANDEP	Undang-Undang (Sementara)	UUD (S)
KD	Wet Administratieve Rechtspraak Belastingsakten	WARB
KUA	Kantor Urusan Agama	
KTUN	Keputusan Tata Usaha Negara	
KUHAN	Kitab Undang-Undang Hukum Administrasi Negara	
KUHD	Kitab Undang-Undang Hukum Dagang	
KORPRI	Korp Pegawai Republik Indonesia	
MA	Mahkamah Agung	
	Majelis Pertimbangan Pajak	
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	xii
PALPA	Pengadilan Dalam Lingkungan Peradilan	
BAB I	: PERADILAN ADMINISTRASI	
PERDA	A. Negara Hukum dan Peradilan Administrasi.....	1
PEPERPU	B. Negara Hukum Indonesia dan Peradilan	
PERMENPEN	Administrasi.....	13
PERSAHI	C. Negara Hukum dan Islam.....	19
PLN	D. Tujuan Peradilan Administrasi.....	24
PP	E. Sejarah Peradilan Administrasi.....	27
P4D/P	Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan	
BAB II	: PERADILAN ADMINISTRASI DAN UPAYA ADMINISTRATIF	
PMDN	Peradilan Menteri Dalam Negeri	
PT	Pengadilan Tinggi	
PTTUN	A. Peradilan Administrasi.....	49
RIS	1. Peradilan Pada Umumnya.....	49
RO	2. Peradilan Administrasi Murni.....	51

B. Upaya Administratif	77
1. Upaya Administratif sebagai Peradilan Administrasi Semu	77
2. Upaya Administratif dan Perlindungan Hukum	84
3. Upaya Administratif dan Perlindungan Hukum dalam Negara Hukum Pancasila	87
4. Upaya Administratif dan Kesatuan Beracara	92
5. Upaya Administratif dalam Sistem Peradilan Administrasi	94
C. <i>Administrative Tribunals</i> di Inggris	100
D. Dilema Upaya Administratif	102
1. Kendala Upaya Administratif	102
2. Faktor-Faktor Pendukung Upaya Administratif	109
3. Mengatasi Rintangan Upaya Administratif	114
E. Pola Ideal Upaya Administratif	117
1. Badan (Majelis) Upaya Administratif	120
2. Kedudukan Badan (Majelis) Upaya Administratif	122
3. Hukum Acara Upaya Administratif	124
BAB III : ATRIBUSI, KEWENANGAN, KEPUTUSAN DAN PERATURAN SERTA KEBIJAKSANAAN	
A. Atribusi, Delegasi dan Mandat	137
1. Atribusi	137
2. Delegasi dan Mandat	139
B. Kekuasaan dan Kewenangan	142
C. Keputusan	147
1. Keputusan Secara Teoritis	147
a. Perbuatan Hukum Publik Bersegi Satu ..	149

77	b. Hukum Publik Berdasarkan Wewenang Istimewa	150
77	c. Perubahan Dalam Lapangan Hukum	151
84	2. Penggolongan Sifat Keputusan	151
87	a. Keputusan yang bersifat Positif dan Negatif.....	151
92	b. Keputusan yang bersifat Konstitutif dan Deklaratoir	152
94	c. Keputusan yang bersifat Kilat dan Tetap ...	153
100	3. Keputusan yang Sah dan Tidak Sah	153
102	4. Keputusan Secara Yuridis	162
102	a. Penetapan Tertulis	162
109	b. Dikeluarkan oleh Badan/Pejabat Tata Usaha Negara	164
114	c. Berisi Tindakan Hukum Tata Usaha Negara (<i>Decision of Administration Law</i>)...	170
120	d. Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku	174
122	e. Bersifat Konkrit, Individual dan Final	175
124	f. Menimbulkan Akibat Hukum Bagi Seseorang atau Badan Hukum Perdata ...	176
131	5. Mencabut dan Membatalkan Keputusan	179
137	a. Keputusan Batal Demi Hukum dan Pembatalan	179
137	b. Pencabutan Keputusan	180
137	c. Pencabutan Keputusan Yang Sah	181
142	d. Peninjauan Kembali dan Penarikan Kembali Keputusan	181
142	D. Peraturan	182
147	E. Kebijakanaksanaan.....	186
147	1. Peristilahan dan Pengertian.....	186
149	2. Negara Hukum Modern dan Kebijakanaksanaan ..	189

3. Negara Hukum Indonesia, Pembangunan dan Kebijaksanaan 190
4. Tolok-Ukur Penggunaan Kebijaksanaan 196
 - a. Adanya kebebasan yang dimungkinkan oleh hukum kepada administrasi negara untuk bertindak atas inisiatif sendiri 196
 - b. Terdapatnya persoalan penting dan mendesak untuk segera diselesaikan 198
 - c. Harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan hukum 200

BAB IV : HUKUM ACARA PERADILAN ADMINISTRASI

- A. Asas-Asas Peradilan Administrasi 203
 1. Asas Negara Hukum Indonesia 207
 2. Asas Demokrasi 208
 3. Asas Kekeluargaan 209
 4. Asas Serasi, Seimbang dan Selaras 210
 5. Asas Persamaan Dihadapan Hukum 211
 6. Asas Peradilan Netral 215
 7. Asas Sederhana, Cepat, Adil, Mudah dan Murah 216
 8. Asas Kesatuan Beracara 217
 9. Asas Keterbukaan Persidangan 218
 10. Asas Musyawarah dan Perdamaian 218
 11. Asas Hakim Aktif 220
 12. Asas Pembuktian Bebas 221
 13. Asas *Audi Et Alteram Partem* 222
 14. Asas *het Vermoden van Rechtmatigheid* atau Asas *Presumptio Justea Causa* 222
 15. Asas *Rechtmatigheid* dan Larangan *Doelmatigheid* 223
 16. Asas Pengujian *Ex-tunc* 225

17. Asas Kompensasi atau Asas <i>ongelijkheids compentatie</i>	226
18. Asas Hak Uji Materiil	229
19. Asas <i>Ultra Petita</i>	231
20. Asas Putusan Bersifat <i>Erga Omnes</i>	233
B. Kekhususan Hukum Acara Peradilan	
Administrasi	234
1. Dikenal Tenggang Waktu Gugat	235
2. Peranan Hakim Aktif (<i>dominis litis</i>)	236
3. Dikenal Dismisal Prosedur (<i>dismisal prosedur</i>)	237
4. Gugatan Tidak Menunda Pelaksanaan KTUN	238
C. Kemudahan dalam Peradilan Administrasi	238
D. Kompetensi Peradilan Administrasi	239
1. Kompetensi Relatif	240
2. Kompetensi Absolut	241
3. Pembatasan-Pembatasan	242
a. Pembatasan langsung	243
b. Pembatasan tidak langsung	244
c. Pembatasan langsung bersifat sementara	245
BAB V : ASPEK-ASPEK GUGATAN	
A. Gugatan	247
1. Bentuk Gugatan dan Kepentingan	247
2. Dasar atau Alasan Gugatan	253
3. Materi (isi) Gugatan atau Hal-hal yang Dimohonkan	257
4. Ganti Rugi dan Rehabilitasi	260
B. Gugatan dan Tenggang-Waktu	263
C. Gugatan dan Penundaan Pelaksanaan KTUN ...	269
D. Gugatan Terhadap Hak Uji Materiil	273

E. Kejaksaan Sebagai Kuasa Hukum Tergugat	277
BAB VI : ACARA PEMERIKSAAN	
A. Rapat Permusyawaratan dan Pemeriksaan	
Persiapan	281
1. Rapat Permusyawarata (<i>Dismissal Prosedure</i>) .	281
2. Acara Pemeriksaan Persiapan.....	283
B. Perdamaian	286
C. Pemeriksaan Acara Biasa	286
D. Pemeriksaan Acara Cepat	291
E. Masuknya Pihak Ketiga	292
F. Upaya Hukum	298
1. Pemeriksaan Tingkat Banding.....	299
2. Pemeriksaan Tingkat Kasasi	302
3. Pemeriksaan Peninjauan Kembali	308
BAB VII : PEMBUKTIAN	
A. Pendahuluan.....	315
B. Surat atau Tulisan.....	321
1. Akta Otentik	322
2. Akta di Bawah Tangan.....	322
3. Surat-surat Lain Bukan Akta.....	323
C. Keterangan Ahli	323
D. Keterangan Saksi.....	326
E. Pengakuan Para Pihak.....	330
F. Pengetahuan Hakim	331
1. Teori Pembuktian Berdasarkan Keyakinan Hakim Melulu	331
2. Teori Pembuktian Berdasarkan Keyakinan Hakim atas Alasan Logis	332

3. Keadaan yang Diketahui Umum Tidak Perlu Dibuktikan	332
---	-----

BAB VIII : HAKIM DAN PUTUSAN

A. Hakim Aktif	333
B. Hubungan Hakim Administrasi dan Hakim Perdata	340
C. Dasar Pengujian	348
D. Putusan dan Pelaksanaannya	353
1. Gugatan Gugur	356
2. Gugatan Tidak Diterima (<i>Niet Onvankelijk</i>)	357
3. Gugatan Ditolak (<i>Bersepwordt Verwapen/ Ofoong Onground</i>)	357
4. Gugatan Dikabulkan (<i>Geground/of Toegewezen</i>)	358

BAB IX : ASAS-ASAS UMUM PEMERINTAHAN YANG ADIL DAN PATUT

A. Pendahuluan	365
B. Rumusan Asas-asas Umum Pemerintahan Yang Baik di Belanda	371
C. Peristilahan	372
D. Bentuk dan Karakter	373
E. Fungsi dan Macam	377
F. Kedudukan Dalam Tata Hukum Indonesia	378
G. Sumber-sumber Hukum Administrasi	379
H. Landasan Yuridis	383
I. Perincian Asas-asas Umum Pemerintahan yang Baik	385
1. Asas Persamaan	387
2. Asas Keseimbangan, Keserasian dan Keselarasan	390

3. Asas Menghormati dan Memberikan Haknya Setiap Orang	392
4. Asas Ganti Rugi Karena Kesalahan	393
5. Asas Kecermatan	395
6. Asas Kepastian Hukum	399
7. Asas Kejujuran dan Keterbukaan	402
8. Asas Larangan Menyalahgunakan Wewenangan.....	405
9. Asas Larangan Sewenang-wenang.....	408
10. Asas Kepercayaan dan Pengharapan.....	410
11. Asas Motivasi	412
12. Asas Kepantasan atau Kewajaran	414
13. Asas Pertanggung-jawaban.....	414
14. Asas Kepekaan	415
15. Asas Penyelenggaraan Kepentingan Umum	415
16. Asas Kebijaksanaan.....	416
17. Asas Itikat Baik	420

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku	421
B. Disertasi, Tesis, Orasi Ilmiah, Laporan Penelitian, Makalah dan Artikel	426
C. Kamus dan Ensiklopedia	429
D. Majalah, Koran, Bulletin dan lain-lain	429
E. Perauran Perundang-Undangan	430

LAMPIRAN

Lampiran 1: Keterangan Pemerintah di Hadapan Sidang Paripurna DPR-RI	433
Lampiran 2: Jawaban Pemerintah Terhadap Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi	445
Lampiran 3: Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986	467

Lampiran 4: Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2004..... 583
 Lampiran 5: Undang-Undang No. 51 Tahun 2009..... 619

4. Asas Ganti Rugi Karena Kesalahan..... 393
 5. Asas Kepastian Hukum..... 399
 6. Asas Kepastian Hukum..... 402
 7. Asas Ketertarikan dan Keterbukaan..... 408
 8. Asas Ketertarikan dan Keterbukaan..... 410
 9. Asas Ketertarikan dan Keterbukaan..... 412
 10. Asas Ketertarikan dan Keterbukaan..... 414
 11. Asas Ketertarikan dan Keterbukaan..... 414
 12. Asas Ketertarikan dan Keterbukaan..... 415
 13. Asas Ketertarikan dan Keterbukaan..... 415
 14. Asas Ketertarikan dan Keterbukaan..... 416
 15. Asas Ketertarikan dan Keterbukaan..... 416
 16. Asas Ketertarikan dan Keterbukaan..... 416

GAYAHATIWIJIBABULUMUSASA-SASA: XI

TUTUPANADIDA

DAFTAR PUSTAKA
 A. Pendahuluan..... 421
 B. Rumus Asas-asas Umum Pemerintahan..... 426
 C. Peristilahan..... 429
 D. Bentuk dan Karakter..... 429
 E. Fungsi dan Maksud..... 430
 F. Kedudukan Dalam Tata Hukum..... 430
 G. Sumber-sumber Hukum..... 437
 H. Landasan Yuridis..... 438

LAMPIRAN

1. Perincian Asas-asas Umum Pemerintahan yang Berkeadilan..... 433
 2. Ketentuan-ketentuan Perundang-undangan di Bidang Sidang..... 437
 3. Ketentuan-ketentuan Perundang-undangan di Bidang Sidang..... 442
 4. Ketentuan-ketentuan Perundang-undangan di Bidang Sidang..... 447